

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah infestasi bangsa, karena mereka merupakan generasi penerus bangsa. Kualitas bangsa dimasa depan dapat ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini. Upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Anak merupakan individu yang unik, yang di mana mereka mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan tahapan usianya.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan sebelum menuju ke jenjang pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan pada anak usia 1-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak bisa memiliki kesiapan dalam pendidikan lebih lanjut.

Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi bagi setiap manusia. Tanpa ada nya kesehatan manusia tidak akan bisa melakukan rutinitas setiap harinya. Apabila terjadi masalah kesehatan pada diri seseorang maka akan mengganggu juga terhadap segala aktivitasnya. Pembangun kesehatan memiliki tujuan bagi setiap individu yaitu tercapainya kesadaran diri, keinginan serta memiliki kemampuan untuk hidup sehat. Oleh karena itu, agar dapat tercapainya derajat

kesehatan secara optimal sejalan dan sesuai yang diharapkan maka ini merupakan tanggung jawab secara bersama.

Definisi sehat selama ini berdasarkan anggapan masyarakat hanya sebatas dari penyakit. Anggapan tersebut masih kurang tepat karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang arti sehat yang sebenarnya. Menurut Undang-Undang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 memberikan suatu batasan tentang kesehatan “Kesejahteraan badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi”.

Terdapat 4 faktor yang menentukan dalam munculnya berbagai masalah kesehatan yaitu faktor gaya hidup atau perilaku: gaya hidup yang dimaksud disini seperti terjadinya transisi yang awalnya masyarakat tradisional sekarang menuju ke masyarakat modern, sehingga mempengaruhi gaya hidup yang tidak hanya berhubungan dengan konsumsi makanan akan tetapi kegiatan atau aktivitas yang dilakukan. Faktor lingkungan: lingkungan yang dimaksud bukan terjadi secara natural saja melainkan yang juga disebabkan oleh ulah manusia. Faktor lingkungan ini juga yang termasuk didalamnya sosial, politik, ekonomi, budaya. Faktor pelayanan kesehatan: pelayanan kesehatan yang baik disini meliputi usaha pencegahan terhadap penyakit, pemulihan terhadap kesehatan, perawatan dan pengobatan kesehatan serta pelayanan kesehatan yang mudah diakses seluruh masyarakat. Faktor keturunan: faktor ini berasal dari bawaan genetik. Keempat faktor tersebut memberikan pengaruh

terhadap status kesehatan setiap orang dan setiap faktor memberikan porsi yang berbeda-beda.

Perilaku sehat dapat diterapkan pada anak dengan membiasakan dalam menjaga kebersihan diri hingga kebersihan lingkungan. Orang tua memiliki peranan penting dalam mewujudkan kesehatan anak usia dini yang optimal melalui pembentukan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. Komunikasi yang baik orangtua dengan anak merupakan cara yang tepat membentuk perilaku anak tersebut.

Lingkungan keluarga merupakan tempat utama anak dapat belajar tentang perilaku. Perilaku juga dapat terbentuk karena melihat dan meniru dari orang tuanya. Anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang berada di fase mengalami tumbuh kembang yang lebih cepat dibandingkan usia sesudahnya, sehingga pada anak usia ini anak lebih cepat menangkap sesuatu yang sudah diajarkan orang tuanya. Pembentukan perilaku sehat sejak dini akan menjamin berperilaku sehat di masa mendatang. Melalui pesan kesehatan yang intens antara orang tua dan anak maka perilaku sehat tersebut akan lebih mudah terbentuk.

Setiap orang tua memiliki cara tersendiri untuk mengajarkan anak dalam membentuk perilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dari lingkungan keluarga. Melalui komunikasi dalam keluarga antara orang tua dan anak maka akan terjadi interaksi diantara keduanya sehingga apa saja yang sudah diajarkan orang tua kepada anak dapat tersampaikan secara langsung dan mendapat respon balik yang cepat dari anak. Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dengan sasaran anak usia dini

tidaklah mudah. Dalam keluarga, antara orang tua menerapkan pola komunikasi yang berbeda kepada anak karena pada hakikatnya anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Selain itu, setiap keluarga memiliki latar belakang yang berbeda.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menggunakan wawancara terhadap orang tua yang ada di Kelurahan Tubo RT 05, bahwa terdapat komunikasi orang tua yang masih kurang baik dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak, sehingga masih terdapat anak yang berjajan sesuka hati, membuang sampah di tempat sampah, makan tidak mencuci tangan dan lain sebagainya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Anak Usia 5-6 Tahun di Kel. Tubo RT 05**

A. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Terdapat pola komunikasi orang tua yang masih kurang dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian berfokus pada pola komunikasi orang tua dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana pola komunikasi orang tua dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di kel. Tubo ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana komunikasih orang tua dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun di Kel. Tubo

E. Manfaat Penelitian

Adapaun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Maanfaat teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan mengenai dengan pola komunikasi orang tua yang baik terhadap anak usia 5-6 tahun.
2. Menambah pengetahuan bagi semua kalangan, terkait dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat anak usia 5-6 tahun.

b. Manfaat Praktis

Bagi orang tua atau pendidik sebagai rekomendasi mengenai pola komunikasi yang digunakan dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia 5-6 tahun.